



Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah Cup Mak Ilang Menggunakan Media Gitar Pada Ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang

Ridho Putra Widodo Raharjo¹, Silo Siswanto², Feri Firmansyah³

¹⁻³Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jln A.Yani Lorong Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: ridhoshredder15@gmail.com

Abstract: *Extracurricular music learning for school children, especially at junior high school level, aims to develop their creativity and talents. These activities include thorough planning, implementation and evaluation, not only to hone musical skills but also to stimulate their creative potential.*

Key words: *music extracurricular, developing creativity and talent*

Abstrak : Pembelajaran ekstrakurikuler musik pada anak sekolah, terutama di tingkat SMP, bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat mereka. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara menyeluruh, tidak hanya untuk mengasah keterampilan musik tetapi juga untuk merangsang potensi kreatif mereka.

Kata kunci: ekstrakurikuler musik, mengembangkan kreativitas dan bakat

1. LATAR BELAKANG

Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainya. Misalnya seni dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental. Seni adalah suatu keindahan yang memiliki nilai dari sudut pandang tertentu. Keberadaan seni memicu kreativitas, minat, atau hobi seseorang, membawa kebahagiaan. Ada berbagai macam seni musik di kota Palembang contohnya musik modern dan musik daerah. Pengertian seni musik adalah bentuk yang hidup dari sebuah kumpulan ilusi dan lantunan suara penciptanya Menggunakan alunan musik dengan nada yang berjiwa dan bisa menggerakkan isi hati para pendengarnya (desyanri, 2019)

Ekstrakurikuler musik ini di lakukan setiapkamis jam 14.00 di SMP Negeri 42 Palembang, dan di latih oleh Ibu Indah Permata Sari. Menurut Ibu Indah Permata Sari kegiatan ekstrakurikuler musik bertujuan untuk membantu dan menyalurkan serta memfasilitasi minat siswa sehingga mereka dapat mengasah dan mengembangkan keterampilan yang di miliki khususnya di bidang musik. Adapun materi yang diajarkan didalam kegiatan ekstrakurikuler ini berupa menyanyikan lagu daerah dengan media gitar sebagai instrumen yang mengiringi kegiatan menyanyi peserta didik. Menurut(sasmita, 2021) Media gitar merupakan alat musik

yang relatif mudah diakses dan dapat digunakan dalam berbagai genre musik, termasuk lagu daerah. Penggunaan media gitar dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dapat memberikan beberapa keuntungan. Pertama, media gitar dapat membantu siswa belajar mengenal dan memahami struktur melodi dan akord dari lagu daerah yang mereka pelajari. Kedua, media gitar dapat membantu siswa menjadi lebih baik dalam bermain dan menyanyikan lagu secara bersamaan, yang merupakan keterampilan yang sangat penting bagi seorang siswa. Gitar menjadi populer digunakan dan di sandingkan dengan alat musik lainnya dan gitar juga dilakukan secara langsung oleh pengajar kepada pembelajar.

Dalam pencapaian presetasi, kegiatan ekstrakurikuler ini belum mencapai tingkat yang memuaskan, sekolah tetap yakin bahwa kegiatan tersebut memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan prestasi yang dapat mengembangkan SMP Negeri 42 Palembang. Ini terbukti dari penggunaan gitar yang digunakan berupa gitar yang jarang digunakan disekolah-sekolah SMP sebagai sarana pembelajaran ekstrakurikuler musik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler musik ini menjadi nilai tambahan yang unik bagi SMP Negeri 42 Palembang.

2. KAJIAN TEORITIS

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar usia 4 sampai 6 tahun, sekolah menengah tingkat pertama dan sampai atas akademik dan universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa maupun mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademi. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. (Narmoatmojo, 2010).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka reguler untuk mendukung terwujudnya kurikulum dalam rangka memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Istilah musik dikenal dari bahasa Yunani yaitu Musike berasal dari perkataan muse-muse, yaitu sembilan dewa Yunani di bawah Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Dalam

metodologi yunani kuno mempunyai arti dari kemurahan hati dari para dewa-dewa yang diwujudkan sebagai bakat. (Widhayatama, 2012).

Seni musik adalah bentuk ekspresi bunyi yang bisa diciptakan dengan atau tanpa alat musik, menciptakan rangkaian bunyi yang memukau pendengar dan menginspirasi berbagai ekspresi emosi seperti kesedihan, kemarahan, atau kebahagiaan.

Gitar merupakan sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam di dempetkan. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari nilon maupun baja. Beberapa gitar modern dibuat dari material polikarbonat. Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis: akustik dan elektrik. (Widiastuti, 2018)

Gitar adalah alat musik petik berdawai senar. Gitar dapat menghasilkan melodi akor dalam jumlah dan variasi yang lebih banyak dibandingkan dengan alat musik lain. Gitar terdiri dari beberapa bagian. Bagian penting gitar di antaranya head atau kepala, finger board atau papan jari, dan body atau badan.(Asriadi, 2004)

Gitar akustik. Gitar jenis ini sering digunakan untuk memainkan musik yang bersifat akustik sering juga disebut gitar tabung, yaitu jenis gitar yang di produksi suara atau suara yang dihasilkan berasal dari getaran dawai gitar yang dialirkan melalui bagian fret dan bagian bridge tempat pengikat dawai ke dalam ruang suara (tabung resonator). Sesuai namanya, tabung ini akan meresonasikan suara yang masuk ke dalam tabung atau bagian body. (Wibowo, 24 januari 2022).



Gambar Gitar Akustik.

Gitar adalah alat musik petik yang memiliki beragam nada dan dapat dimainkan dalam berbagai genre musik. Alat musik ini mudah ditemukan di berbagai tempat dan cocok untuk semua kalangan, baik tua maupun muda.

Lagu daerah adalah lagu yang memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lain seperti lagu Cup Mak Ilang yang berasal dari Sumatra Selatan Lagu daerah Cup Mak Ilang memberikan pemahaman akan pentingnya menaati rambu-rambu dalam pergaulan. Manusia hendaklah pandai menahan diri dan selalu mawas diri akibat yang dapat terjadi(Hidajati, 2022)



Gambar Notasi lagu Cup Mak Ilang.

Teknik Vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, myaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi. (Sinaga, 2018)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, dengan cara mengamati, mengungkapkan kejadian atau fakta dan berlangsung dengan apa adanya. Menurut (Sugiono, 2013) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah informan kunci dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu:

a. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur wawancara yang bebas. Pedoman wawancara hanya menggunakan

garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

b. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang meggunakan pengindraan.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan di SMP Negeri 42 Palembang observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif. Peneliti hanya mengamati aktifitas siswa dan guru pada proses pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari kegiatan perpustakaan. Di sisi lain mengatakan bahwa perpustakaan adalah salah satu hasil dari dokumentasi. Sebenarnya yang membedakan antara perpustakaan dan dokumentasi adalah objek kerjanya (Sudarsono, 2017)

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 42 Palembang yang berada di JL Gotong Royong Sungai, Buah Kec. Ilir Timur. II, Kota Palembang, Sumatra Selatan. SMP Negeri 42 Palembang mulai berdiri pada tahun 1986 di JL Gotong Royong Sungai Buah. Pada awalnya , staf pengajar masih bergabung dengan SMP Negeri 42 Palembang. Dan SMP ini adalah salah

satu sekolah yang terletak di jalan gotong royong, pelajaran yang di berikan meliputi semua mata pelajaran yang wajib dan sesuai kurikulum yang berlaku.

SMP Negeri 42 Palembang memiliki staff pengajar yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan, lab komputer, lab biologi, lab fisika, kantin dan lainnya, dan juga sekolahan ini berakreditasi B oleh karna itu banyak orang yang berminat masuk atau daftar di sekolahan ini



Gambar Sekolah SMP Negeri 42 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi meliputi informasi tentang sejarah sekolah, sejarah ekstrakurikuler sekolah, fasilitas sekolah, tentang Ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 42 Palembang.

Dalam proses kegiatan pembelajaran musik pada kegiatan ekstrakurikuler, guru dapat mengelola kelas dan bisa menciptakan suasana belajar yang interaktif. Interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, terjadi selama penyampaian materi dan latihan.

Pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karna itu, teknik yang digunakan seorang guru sangat berbeda. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibuk Indah Permata Sari pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler memerlukan pendekatan yang khusus. Selain itu, wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan materi dapat di terima dengan mudah.

Data yang bisa didapat melalui observasi anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik yaitu sebanyak 31 siswa, alat musik yang digunakan yaitu Gitar.

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari Kamis dan Jumat setelah pulang sekolah kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang di adakan di lapangan sekolah. Metode yang biasanya di pakai dengan guru yaitu metode demonstrasi dan ceramah. Kegiatan ekstrakurikuler musik Negeri 42 Palembang ini sudah berjalan dengan baik dan signifikan.

Pada tahap ini peneliti ialah melakukan wawancara dan diskusi mengenai pembelajaran ekstrakurikuler musik kepada guru seni budaya dan pembimbing ekstrakurikuler musik dan beberapa anggota. Hasil wawancara peneliti dengan guru belajar ansambel musik menurut Ibu Indah (guru di sekolah) ialah untuk melatih skill dan kreativitas siswa, lalu strategi yang digunakan oleh Ibu Indah ialah strategi pendekatan agar siswa tidak malu untuk bertanya atau mempraktikkan.

Metode yang digunakan ialah metode ceramah dan demonstrasi karena menurut Ibu Indah metode itu yang sangat pas untuk digunakan, dan itulah cara yang paling sesuai untuk siswa semakin senang dan mau belajar. Dan yang di lakukan Ibu Indah dalam sesi evaluasi yaitu menanyakan pembahasan pelajaran, dan menanyakan bahwa apakah ada yang belum di mengerti dan Ibu Indah Permata Sari memberi solusi dan keresahan yang dialami siswa. Target atau tujuan Ibu Indah ialah hanya ingin siswa menguasai setiap materi bernyanyi dengan di iringi alat atau media seperti gitar.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, merupakan beberapa gambar yang di ambil guna menjadi bukti valid tentang keberadaan pembelajaran ansambel musik pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang. Dari hasil penelitian yang telah di jabarkan telah berbagai informasi tentang pembelajaran musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024, penulis melakukan verifikasi dan sekaligus dan melengkapi sebuah data yang telah didapat dalam observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 42 Palembang pada 19 Juni 2024 hingga 23 Juni 2024. Penulis melengkapi data observasi dan wawancara data yang di dapat dalam data dokumen.

Berdasarkan hasil observasi nama kelompok musik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik berjumlah 31 siswa tentu jumlah tersebut sudah lumayan cukup untuk melaksanakan pembelajaran ekskul musik. Penulis juga langsung menuju kepada guru atau pembimbing kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 42 Palembang, yang merupakan fokus penelitian ini.

Dalam mengajarkan lagu yang digunakan oleh guru SMP Negeri 42 Palembang patutlah kita apresiasi, peneliti merasa hal ini sangat efektif, maka dari itu tahapan proses pembelajaran materi lagu yang akan di mainkan. Langkah- langkah pembelajaran disusun untuk membantu siswa siswa memahami kompetensi dasar yang diberikan, langkah- langkah pembelajaran sangat menentukan dalam keberhasilan siswa.

Ekstrakurikuler di laksanakan pada setiap hari kamis dan jumat setelah pulang sekolah, adapun persiapan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang guru menyiapkan materi yang akan kepada siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang dan metode yang di gunakan yaitu metode demonstrasi dan ceramah kedua metode tersebut dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 42 Palembang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya, pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 42 Palembang sudah berjalan dengan baik. Karena metode yang digunakan dalam sebuah pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang yaitu metode demonstrasi dan ceramah. Proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di SMP Negeri 42 Palembang, sudah sangat baik mulai dari penyampaian materi dan pemanasan, latihan bersama dan penilaian sudah berjalan dengan baik.

Saran

a. Bagi sekolah

Hendaknya pihak sekolah, harus bisa meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana seperti alat musik yg belum lengkap yang di sekolah agar memudahkan kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan metode yang beragam agar pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik.

c. Bagi siswa

Hendaknya siswa memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR REFERENSI

Zendrato, J. (2016). Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas*, 58-73.

Yanto, P. U. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Implementasi perencanaan pembelajaran*.

Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran.

Widhayatama, S. (2012). Sejarah musik dan apresiasi seni. *Kawasan Industri Pulogadung Jawa Timur: PT Balai Pustaka (Persero)*.

Wibowo, H. C. (2022). *Mudahnya bermain gitar*. Yogyakarta: Checklist.

Syafrin, Y., & Kusuma, M. K. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Bukittinggi*.

Sukma, P. V. (2023). Judul. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 111-123.

Sugiono, P. D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sudarsono, B. (2017). Memahami dokumentasi. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3, 47-65.

Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. 57-65.

Sinaga, T. (2018). Dasar-dasar teknik bernyanyi opera. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 79-89.

Sasmita, P. D. (2021). Proses kreatif siswa homeschooling dalam penciptaan musik melalui pembelajaran gitar. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*.

Sakhera, D. (2015). *Jurus andalan mahir gitar tanpa guru: Asal usul tentang gitar, tips-tips dalam bermain gitar*.

Rochani, S. (2012). *Lagu daerah*.

Putrawan, Y. T. (n.d.). Integrasi iman dan pembelajaran: Membentuk kerangka berpikir alkitabiah bagi pendidik Kristiani.

Observasi. (n.d.). *Teknik pengumpulan data, angket dan tes*.

Observasi. (n.d.). Teknik pengumpulan data wawancara, angket dan tes.

Narmoatmojo, W. (2010). Dasar kebijakan dan aktualisasinya. Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya.

Monica, S., & Herlina, H. (2021). Pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 12-23.

Mita, R. A., & Kusuma, D. K. (2021). Metode dan teknik vokal pada paduan suara Gregorius di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(1), 41-53.

Lubis, M. S. (2020). Judul. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 71-80.

Hidajati, E. (2022). Nilai filsafat etika dalam tiga lagu daerah Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 87-96.

Handayani, L. T. (2023). Buku ajar implementasi teknik analisis data kuantitatif (Penelitian Kesehatan). PT. Scifitech Andrew Wijaya.

Fatriana, N. N. (2020). Judul. *Jurnal Pendidikan Musik*.

Eko Ardian, A. S. (2016, February). Teknik dasar bermain gitar elektrik di sekolah musik Prodigy Conservatory of Music di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 1(1), 1-10.

Dewanti, R., & Fahrudin, A. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.

Desyanri, T. J. (2019). Judul. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 222-232.

Aulia Abadi, H. A. (2021). Pembelajaran gitar berbasis daring di SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Sendratasik*, 117-128.

Asriadi, D. (2004). Kiat terumudah belajar bermain gitar. Kawan Pustaka.

Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Abdussamad, Z. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.